



Analisis Wacana Dalam Percakapan Negosiasi Jual Beli Di Media Sosial Zona Vespa Sebagai Rekomendasi Materi Ajar Teks Negosiasi SMA Kelas X

Muhammad Hamzah¹, Safuri Musa², Wienike Dinar Pratiwi³

^{1,2,3} Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa
Karawang

Received: 02 Januari 2024
Revised : 09 Januari 2024
Accepted: 17 Januari 2024

Abstract

Today's phenomena can be seen from the rapid progress of technology and information. With social media, of course it can be used as a place to socialize and interact with each other. Social media that are now widely used by the general public are Instagram and WhatsApp. This study aims to analyze discourse in buying and selling negotiations on social media in the Vespa zone based on superstructure or schematic theory according to van Dijk in Eriyanto (2015) and utilize the results of discourse analysis as recommendations for teaching materials for class X high school negotiating texts. The benefits of this research are as recommendations for comparison between the structure of negotiating texts based on textbooks and conversations on social media and can be used as recommendations for ex-negotiation high school class X teaching materials. This study uses a descriptive qualitative method with a superstructure or schematic approach according to van Dijk's theory in Eriyanto (2015). The data source used is documentation of screenshots of conversations on the Vespa zone social media. The method of collecting data in this study are (1) documentation by way of screenshots of sales and purchase negotiation conversations on the Vespa zone social media, (2) using library techniques by looking for references to relevant journals and research. The results of this study become recommendations for teaching materials in learning Negotiations Text in Senior High Schools. Teaching materials are packaged with computer-based multimedia and interactive videos.

Keywords: *Discourse analysis, teaching material, negotiation text*

(*) Corresponding Author: 1910631080091@student.unsika.ac.id

How to Cite: Hamzah, M., Musa, S., & Pratiwi, W. D. (2024). Analisis Wacana Dalam Percakapan Negosiasi Jual Beli Di Media Sosial Zona Vespa Sebagai Rekomendasi Materi Ajar Teks Negosiasi SMA Kelas X. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10521840>

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia berkomunikasi, berbagi pengalaman dan belajar dari satu sama lain orang lain, dan meningkatkan kecerdasan. seseorang dapat menggunakan bahasa untuk menyampaikan segala macam informasi, gagasan, pengalaman, gagasan, pendapat, keinginan dan harapan Komunikasi juga bisa dikatakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Pada masa kini dapat dilihat kemajuan teknologi dan informasi begitu pesat serta cepat. Dalam hal ini manusia memanfaatkan kemajuan teknologi untuk berkomunikasi dari segala arah dari media elektronik maupun cetak. Pada komunikasi yang terjadi diantara manusia terdapat pesan atau informasi di dalamnya. Maka, dengan segala kemajuan yang telah ada, informasi dapat diakses dengan mudah dalam rangka tujuan dua tertentu. Dalam hal ini perkembangan teknologi yang muncul dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran di era yang serba canggih kini mengharuskan seorang pengajar atau

pendidik untuk bisa mengikuti dan beradaptasi terhadap kemajuan teknologi informasi yang selalu berkembang. Media sosial merupakan sarana untuk memperoleh informasi bersosialisasi, dan tempat untuk menampilkan aktualisasi diri. Media sosial dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan berbahasa.

Diantara berbagai jenis media sosial yang memudahkan pengguna untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi, serta dapat digunakan sebagai forum diskusi dan penyebaran materi pembelajaran salah satunya ialah *Whatsapp* (Astika, 2017). *Whatsapp* ialah aplikasi berbasis pesan yang memudahkan untuk bertukar pesan tanpa dikenai biaya sms, karena *Whatsapp* memanfaatkan akses internet. Sehingga dengan *Whatsapp* dapat mengirimkan file dokumen, file foto, video call, lokasi GPS dan lain-lain (Lensi Wahyuni, 2021).

Selain *Whatsapp* aplikasi yang menyediakan informasi secara audio dan visual adalah *Instagram*. Sedangkan definisi *Instagram* menurut para ahli, bahwa media sosial *Instagram* adalah sebuah kelompok aplikasi menggunakan basis internet dan teknologi yang memungkinkan pertukaran dan penciptaan *usergenerated content* (Kaplan & Haelein, 2014:26). Karena banyaknya pengguna *Instagram*, *Instagram* bertambah fungsi menjadi wadah pengusaha dalam mempromosikan produk nya melalui *Instagram* (M. Nisrina, 2015:137).

Instagram dijadikan alternatif pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya dengan menganalisis teks negosiasi yang terdapat dalam percakapan antar individu di aplikasi *Instagram* yang selanjutnya dapat dikembangkan sebagai materi dan pengayaan soal ujian. Aplikasi *Instagram* juga dapat digunakan sebagai tempat jual beli. Jual beli di *Instagram* bisa digunakan sebagai rekomendasi materi ajar teks negosiasi SMA Kelas X.

Analisis wacana dalam percakapan negosiasi jual beli di media sosial zona vespa dapat menjadi rekomendasi materi ajar teks negosiasi SMA Kelas X karena adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini, khususnya dalam hal media sosial. Media sosial seperti *Instagram* dan *Whatsapp* memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi jual beli dengan mudah dan cepat. Percakapan jual beli di media sosial zona vespa menunjukkan bahwa adanya struktur teks didalamnya sesuai dengan konteks yang ada. Hal itu bisa menjadi contoh teks negosiasi dalam transaksi jual beli yang dilakukan melalui media sosial.

Selain itu, Analisis wacana dalam percakapan negosiasi jual beli di media sosial zona vespa dapat membantu siswa SMA Kelas X memahami dalam menyusun struktur teks, yang digunakan dalam teks negosiasi. Oleh karena itu, Analisis wacana dalam percakapan negosiasi jual beli di media sosial zona vespa dapat menjadi rekomendasi materi ajar teks negosiasi SMA Kelas X yang relevan dan menarik bagi siswa.

Berlandaskan dari latar belakang peneliti memilih penelitian ini yang berangkat diawali dari keresahan serta ketertarikan peneliti sebagai pengguna media sosial dan Mahasiswa dalam kemajuan teknologi dan informasi yang bertujuan bisa dimanfaatkan di dunia pendidikan sebagai rekomendasi materi ajar teks negosiasi di tingkat SMA. Peneliti bermaksud akan Analisis wacana dalam percakapan negosiasi jual beli di media sosial zona vespa dengan menggunakan kajian analisis wacana yang difokuskan pada kajian wacana superstruktur teori

Van Dijk yang mempunyai judul Analisis wacana dalam percakapan negosiasi jual beli di media sosial zona vespa Sebagai Rekomendasi Materi Ajar Teks Negosiasi SMA Kelas X.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini mendeskripsikan dan memahami keberadaan peristiwa-peristiwa dalam masyarakat yang dianggap termasuk dalam kegiatan sehari-hari melalui metode deskriptif kualitatif. Metode deskripsi kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji dan memperjelas adanya fenomena yang terjadi di masyarakat. Fenomena atau realitas sosial yang terungkap dapat dijadikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diteliti jika terdapat metode deskripsi kualitatif. Pertanyaan survei didasarkan pada fakta yang ada dan terlihat di masyarakat.

Dari kesimpulan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dapat dijelaskan sebagai penelitian yang menjelaskan atau mendeskripsikan data dari segi bahasa, tulisan, dan perilaku yang diamati. Mengacu pada gagasan tersebut, peneliti akhirnya memanfaatkan pendekatan kualitatif untuk menganalisis wacana dalam percakapan negosiasi jual beli di media sosial zona vespa. Pemilihan metode tersebut tentu berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan hasil analisis wacana superstruktur Van Dijk sesuai dengan penelitian. Deskripsi data tersebut kemudian dianalisis dan ditarik simpulan yang berfokus pada analisis wacana superstruktur Van Dijk sebagai rekomendasi materi ajar teks negosiasi SMA kelas X.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah media sosial zona vespa. Kemudian, objek penelitian dalam penelitian ini adalah menganalisis wacana superstruktur dalam percakapan jual beli di media sosial sebanyak dua data yang terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis penelitian ini disajikan dalam bentuk struktur wacana yang memfokuskan pada kajian superstruktur atau skematik dalam struktur wacana. Hal yang diamati dalam superstruktur ini adalah elemen skematik. Pada umumnya sebuah wacana atau teks pastinya mempunyai skema dan alur dari pendahuluan sampai akhir. Setelah pengambilan dan pengamatan terhadap data dalam penelitian ini, skematik yang terdapat pada wacana percakapan negosiasi jual beli di media sosial zona vespa memiliki alur yang sama dengan teori yang digunakan. Yaitu, terdiri atas pembukaan (pendahuluan), isi, dan penutup.

Keterangan: Penjual (Pj) – Pembeli (Pb)

Berikut analisis wacana dalam percakapan negosiasi jual beli di media sosial zona vespa disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel Data Pertama

No	Bagian	Unsur-unsur (kriteria)	Indikator	Teks
1	Pembukaan (Pendahuluan)	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Pengajuan barang • Penyampaian ketersediaan barang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berisi tentang pengantar percakapan atau kalimat pembuka • Tuturan berisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Malam a Sandi Airscoop fork kirinya ready?(Pb)

			<ul style="list-style-type: none"> • Tuturan berupa pengenalan sesuatu • Tuturan untuk memulai percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ready yang fiber Yang carbon harus pesen dulu om (Pj)
2	Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta gambar dari barang tersebut • Menawarkan harga • Argumentasi/Penjelasan dari (Pb) atau (Pj) • Tawar menawar • Total rincian harga dan yang harus dibayarkan • Lokasi pertemuan/pengiriman 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan dari penutur • Tuturan berisi perintah • Tuturan berisi ajakan • Tuturan berisi keinginan terhadap barang yang akan dibeli • Terjadi tawar-menawar antara penjual dan pembeli Tuturan berisi pendapat masing-masing pihak • Tuturan memberikan persetujuan harga • Tuturan memberikan penolakan • harga 	<ul style="list-style-type: none"> • Cocok Butuh yang fiber emanga. Harga berapa?(Pb) • 350rb a(Pj) • Mau 2 dong fork kiri ya(Pb) • Siapa Besok dikirim(Pj) 350x2=700 Ongkir=20 Total 720
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sepakat/gagalsepakat • Pembayaran • Lokasi pertemuan/pengiriman 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak sepakat • Terjadi kesepakatan bersama antara penjual dan pembeli • Terjadi transaksi • Bertemu langsung/mengirim melalui ekspedisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengirimkan bukti transaksi (Pb) Jalan laut Maluku b3 no.18 Duren Sawit Jakarta Timur (Pb)

Berdasarkan analisis peneliti, percakapan jual beli negosiasi diatas merupakan sebuah wacana dan telah sesuai dengan superstruktur wacana teori Van Dijk dalam Eriyanto (2015). Karena, wacana negosiasi jual beli tersebut mempunyai skema yang terstruktur sesuai dengan struktur teks.

Struktur yang pertama adalah pembukaan, berdasarkan data yang peneliti analisis dapat dirumuskan bahwa didalam pembukaan tersebut Pembeli (Pb) yang pertama kali menghubungi Penjual (Pj). Pembeli menunjukkan ketertarikan terhadap barang yang dijual oleh zona vespa. Ketertarikan tersebut ditunjukkan dengan bertanya serta pengajuan tersedia barang tersebut kepada Penjual (Pb). Maka dapat dilihat bahwa dari struktur pertama dalam teks percakapan tersebut menunjukkan adanya konteks maksud yang dituju.

Struktur yang kedua adalah isi, dari struktur isi tersebut dapat dirumuskan bahwa (Pb) merasa maksud dan apa yang dibutuhkan sesuai serta cocok dengan keterangan yang dijelaskan oleh (Pj). Kemudian, (Pb) menjelaskan lebih detail jumlah kebutuhan yang diperlukan. Lalu, (Pj) Menyanggupi permintaan dari (Pb) dan merinci total harga barang yang akan dibeli oleh (Pb).

Struktur yang ketiga adalah penutup, dari struktur penutup ini dapat dirumuskan bahwa (Pb) sepakat dengan rincian total harga yang diberikan oleh (Pj). Kemudian, (Pb) pun melakukan transaksi dan mengirimkan alamat pengiriman.

Tabel Data Kedua

N o	Bagian	Unsur-unsur (kriteria)	Indikator	Teks
1	Pembukaan (Pendahuluan)	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Pengajuan barang <ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian ketersediaan barang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Berisi tentang pengantar percakapan atau kalimat pembuka • Tuturan berisi salam • Tuturan berupa pengenalan sesuatu • Tuturan untuk memulai percakapan 	<ul style="list-style-type: none"> • Assalamuala iku m om • Barang itu ready ga? (Pb) • Ready(Pj) • Bisa • Bisa (Pj) • Okok (Pb)

2	Isi	<ul style="list-style-type: none"> • Meminta gambar dari barang tersebut • Menawarkan harga • Argumentasi/Penjelasan dari (Pb) atau (Pj) • Tawar menawar • Total rincian harga dan yang harus dibayarkan • Lokasi pertemuan/pengiriman 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian tujuan dari penutur • Tuturan berisi perintah • Tuturan berisi ajakan • Tuturan berisi keinginan terhadap barang yang akan dibeli • Terjadi tawar-menawar antara penjual dan pembeli • Tuturan berisi pendapat masing-masing pihak • Tuturan memberikan persetujuan harga • Tuturan memberikan penolakan • harga 	<ul style="list-style-type: none"> • Saya order lewat shopee (Pb) • Oke (Pj) • Mas Bales cht saya dulu yang dishopee(Pb) • Oke(Pj) • Kalo ga lewat shopee bisa mas?(Pb) • Bisa banget langsung di wa aja (Pj) • Yaudah langsung di waaja Kirim hari ini bisa?(Pb) Iya (Pj) mengirimkan nomor rekening) Total berapa (Pb)
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sepakat/gagalsepakat • Pembayaran • Lokasi pertemuan/pengiriman 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak sepakat • Terjadi kesepakatan bersama antara penjual dan pembeli • Terjadi transaksi • Bertemu langsung/mengirim melalui ekspedisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Total 325rb/ongkir ditempat (Pj) (Pb) mengirimkan bukti transaksi

Berdasarkan analisis peneliti, percakapan jual beli negosiasi diatas merupakan sebuah wacana dan telah sesuai dengan superstruktur wacana teori Van Dijk. Karena, wacana negosiasi jual beli tersebut mempunyai skema yang terstruktur sesuai dengan struktur teks.

Struktur yang pertama adalah pembukaan, berdasarkan data yang peneliti analisis dapat dirumuskan bahwa didalam pembukaan tersebut Pembeli (Pb) yang pertama kali menghubungi Penjual (Pj). (Pb) Pembeli menunjukkan ketertarikannya terhadap barang yang dijual oleh zona vespa. Setelah itu, (Pb) mengajukan pertanyaan kepada (Pj). Maka dapat dilihat bahwa dari struktur pertama dalam teks percakapan tersebut menunjukkan adanya konteks maksud yang dituju.

Struktur yang kedua adalah isi, dari struktur isi tersebut dapat dirumuskan bahwa (Pb) mengajukan kepada (Pj) untuk transaksi melalui *marketplace*. Kemudian (Pj) menyanggupi permintaan (Pb). (Pb) mengajukan pertanyaan bermaksud ingin membeli tidak melalui *market place*. (Pj) menyanggupi permintaan (Pb) dengan menyarankan membeli lewat *whatsapp* merasa maksud dan apa yang dibutuhkan sesuai serta cocok dengan keterangan yang dijelaskan oleh (Pj). Kemudian, (Pb) menjelaskan lebih detail jumlah kebutuhan yang diperlukan. Lalu, (Pj) Menyanggupi permintaan dari (Pb) dan merinci total harga barang yang akan dibeli oleh (Pb). Terjadi kesepakatan antara (Pb) dan (Pj) dengan ditunjukkan transaksi antara (Pb) dengan (Pj).

Struktur yang ketiga adalah penutup, dari struktur penutup ini dapat dirumuskan bahwa Terjadi kesepakatan antara (Pb) dan (Pj) dengan ditunjukkan transaksi antara (Pb) dengan (Pj).

Manfaat Analisis Wacana Superstruktur Van Dijk Dalam Percakapan Negosiasi Jual Beli di Media sosial Zona Vespa Sebagai Rekomendasi Materi Ajar Teks Negosiasi SMA Kelas X

Hasil dari analisis wacana superstruktur ini adalah terdapat struktur keduanya yang mempunyai kesamaan antara teks negosiasi dan struktur teks wacana. Hasil analisis penelitian ini bisa diadaptasi dan digunakan sebagai materi ajar teks negosiasi SMA Kelas X. Dalam penelitian ini terdapat data dokumentasi percakapan negosiasi yang dapat mengajarkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan lisan/komunikasi, memahami konteks/wacana dalam pembicaraan mitra, serta membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam menyusun struktur teks negosiasi dengan utuh dan benar berdasarkan temuan hasil analisis penelitian ini. Selain itu juga, dapat mengajarkan peserta didik tentang perbedaan pendapat atau pandangan yang seharusnya diselesaikan dengan cara bernegosiasi.

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia kini tidak hanya mengacu pada buku saja. Kemajuan teknologi dan informasi juga dapat berperan sebagai proses pembelajaran. Materi teks negosiasi kini tidak hanya mengacu pada buku, tetapi juga bisa dipelajari melalui media sosial. Media sosial bukan hanya untuk hiburan semata, tetapi dapat dimanfaatkan kedalam proses pembelajaran. Dari hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai rekomendasi materi ajar teks negosiasi kelas SMA X. Manfaat hasil penelitian ini, yaitu dengan adanya data, contoh kerangka serta struktur wacana dalam penelitian ini, maka dapat digunakan menjadi pengayaan soal materi teks negosiasi. Selanjutnya, manfaat hasil analisis penelitian ini dapat dikemas menjadi video animasi yang menarik sebagai rekomendasi materi ajar teks negosiasi, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan dan menarik sehingga dapat mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, manfaat dari hasil penelitian ini juga dapat disajikan sebagai rekomendasi materi ajar tek negosiasi kelas x dalam bentuk power point.

Dari pembahasan hasil analisis penelitian ini, dapat dipahami bahwa analisis wacana dalam percakapan negosiasi jual beli di media sosial zona vespa mempunyai relevansi dengan materi teks negosiasi. Selain itu hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi rekomendasi materi ajar teks negosiasi kelas x sebagai pengayaan soal materi ajar teks negosiasi, serta dapat dimanfaatkan dalam bentuk video animasi dan powerpoint sebagai materi ajar yang menarik dan tidak membosankan.

KESIMPULAN

Hasil dari analisis wacana superstruktur ini adalah terdapat struktur keduanya yang mempunyai kesamaan antara teks negosiasi dan struktur teks wacana. Hasil analisis penelitian ini bisa diadaptasi dan digunakan sebagai materi ajar teks negosiasi SMA Kelas X. Dalam penelitian ini terdapat data dokumentasi percakapan negosiasi yang dapat mengajarkan peserta didik untuk meningkatkan kemampuan lisan/komunikasi, memahami konteks/wacana dalam pembicaraan mitra, serta membuat peserta didik menjadi lebih mudah dalam menyusun struktur teks negosiasi dengan utuh dan benar berdasarkan temuan hasil analisis penelitian ini. Selain itu juga, dapat mengajarkan peserta didik tentang perbedaan pendapat atau pandangan yang seharusnya diselesaikan dengan cara bernegosiasi.

Dari pembahasan hasil analisis penelitian ini, dapat dipahami bahwa analisis wacana dalam percakapan negosiasi jual beli di media sosial zona vespa mempunyai relevansi dengan materi teks negosiasi. Selain itu hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan menjadi rekomendasi materi ajar teks negosiasi kelas x sebagai pengayaan soal materi ajar teks negosiasi, serta dapat dimanfaatkan dalam bentuk video animasi dan powerpoint sebagai materi ajar yang menarik dan tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, A. (2017). Struktur Cerita Wejangan Aneh. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2).<https://doi.org/10.26858/retorika.v8i2.3619>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Assidiqqi, H. (2018). Wacana Iklan Jual Beli Rumah Pada Spanduk Jalanan Di Kabupaten Jember: Analisis Wacana Kritis. In *Digital Repository Universitas Jember*.
- Astika. (2017). *Pemanfaatan Whatsapp sebagai Forum Diskusi dan Penyebaran Materi Pembelajaran pada Mahasiswa*.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Cet. Ke-1 1998), h.32
- Depdiknas. (2015). *Panduan Bajar Ajar. Ditjen Pendidikan Tinggi Depdiknas*: Jakarta.
- Jufri. 2006. *Struktur Wacana Lontara La Galigo*. Disertasi. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Jufri. 2008. *Analisis Wacana Kritis*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

- Kaplan & Haelein. (2014). Collaborative projects (social media application): About Wikipedia, the free encyclopedia. *Business Horizons* 57(5). DOI:10.1016/j.bushor.2014.05.004
- Kemendikbud (2016). *Buku Guru Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kemendikbud
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Pengembangan Kurikulum 2013. Paparan Mendikbud dalam Sosialisasi Kurikulum 2013. Jakarta: Kemdikbud
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih. (2014). *Jenis-Jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan)*. Bandung: Yrama Widya
- Macarthy, A. (2015). *500 Social Media Marketing Tips*. Wales: Andrew Macarthy.
- Mahsun. (2014). *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum*. 2013. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, L.J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Mulyana, Deddy, *Kajian Wacana: Teori, Metode, Aplikasi, dan Prinsip-prinsip Analisis Wacana*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Nisrina, M. (2015). *Bisnis Online, Manfaat Media Sosial Dalam Meraup Uang*. Yogyakarta : Kobis.
- Nur, M. (2017). *Analisis Wacana Teks Negosiasi Dalam Bahasa Inggris*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 5(1), 28-42.
- Rani, Abdul, *Analisis Wacana Sebuah Kajian*, Malang: Bayu Media, 2004.
- Riyadi, A., & Purnomo, H. (2019). *Analisis Wacana Teks Negosiasi Pada Situs Jual Beli Online*. *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa*, 12(1), 51-60.
- Sekarwati, S. H. (2016). Suprastuktur dan Makrostruktur Wacana dalam Media Sosial *Instagram*: Tinjauan Pada Akun *Instagram* Ria Yunita (@riarcis1795). *Prosiding Prasasti*, 1994, 705–714. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingprasasti/article/view/1654>
- Sugiyono. (2016). *Metodologi penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suherli, & Dkk. (2016). *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Tirtahardja, Umar, (2005). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Umam, H. (2009). Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Skenario Film “Perempuan Punya Cerita.” 135.
- Wahyuni, A., & Pratiwi, E. (2018). *Analisis Wacana Teks Negosiasi Dalam Acara Siaran Televisi*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 46-57.